KEEFEKTIFAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

TESIS

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Magister Pendidikan

Oleh

HESTI FITRIANA

NIM 0103513045

PENDIDIKAN DASAR KONSENTRASI BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Model *Think Pair Share*dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" karya,

nama : Hesti Fitriana

NIM : 0103513045

Program Studi: Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia

telah disetujui pembimbing untuk diajukan pada sidang Panitia Ujian Tesis.

Semarang,Mei 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. Rustono, M.Hum.	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 195801271983031003	NIP 196612101991031003

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "KeefektifanModel *CooperativeIntegrated Reading and Composition*dan Model *Think Pair Share*dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" karya,

nama :Hesti Fitriana

NIM : 0103513045

Program Studi : Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 24 Mei 2016.

.

Semarang,Mei2016

Panitia Ujian

Ketua,

Prof. Dr. Tri Joko Raharjo M.Pd.
NIP 195903011985111001

Sekretaris,

Prof. Dr. Sarwi, M.Si.
NIP 196208091987031001

Penguji I,

Dr.Mimi Mulyani, M.Hum.
NIP 196203181989032003

Penguji II,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 196612101991031003

Penguji III,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum.
NIP 195801271983031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar - benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Hesti Fitriana
NIM 0103513045

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. *Al-'Alaq*:1-5)

"Aku tahu rizqiku takkan diambil orang, karenanya hatiku tenang.Aku tahu amalku takkan dikerjakan orang, karenanya kusibuk berjuang"
(Hasan Al-Basri)

Tesis ini saya persembahkan untuk:
Orang tuaku, Ibu Supartidan Bapak Sandiman
Adikku, Naafi Nugraha
Keluarga besar SDIT Insan Mulia Kota Semarang
Teman-teman Dikdas Angkatan 2013
Almamater Unnes

ABSTRAK

Fitriana, Hesti. 2016."Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*dan Model *Think Pair Share*dalam Pembelajaran Membaca Pemahamanberdasarkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *Tesis*. Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Pembimbing II.Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

Kata Kunci: membaca pemahaman, model *CIRC*,model *TPS*, minat baca

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menentukan keefektifan penggunaan model *CIRC* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah, (2) menentukan keefektifan penggunaan model TPS dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah, dan(3) menentukaninteraksi keefektifan model *CIRC* dan model TPS dalam pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD berdasarkan minat baca.

Desain dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Sampel penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Kalijeruk 04 sebagai kelas eksperimen 1, dan siswa kelas IV SDN kalijeruk 02 sebagai kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan model *CIRC* dan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan model *TPS*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes berupa angket minat baca dan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah *paired samples t test* dananova dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha <(0.05)$

Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model CIRC efektif digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan minat baca siswa kelas IV SD. Hal tersebut dibuktikan pada siswa berminat baca tinggi nilai rerata pengujian t-test yaitu nilai t hitung = 8,943> t tabel 1,746 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Pada siswa berminat baca rendah nilai rerata pengujian t hitung = 4.289> t tabel 1.860 dengan nilai signifikansi = 0,003 < 0,05. (2) Penggunaan model TPS efektif digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan minat baca siswa kelas IV SD.Hal tersebut dibuktikan pada siswa berminat baca tinggi nilai rerata pengujian t-test yaitu nilai t hitung = 5,905> t tabel 1,753 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Pada siswa berminat baca rendah nilai rerata penguji t hitung nilai t hitung = 2,775> t tabel 2,015 dengan nilai signifikansi = 0,039< 0,05.(3) Penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca pemahaman lebih efektif daripada model TPS baik pada siswa berminat baca tinggi maupun berminat baca rendah dengan rerata peningkatan total 0.52 kategori sedang.

Saran yang diajukan adalah pendidik dapat menerapkan model pembelajaran CIRC dan model *TPS*sebagai salah satuperbaikan dalam pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan minat baca siswa. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk menguji keefektifan model CIRC dan model TPS berdasarkan minat baca.

ABSTRACT

Fitriana, Hesti.2016. "The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition Model and Think Pair Share Model in Learning Reading Comprehension with based Interests Read Elementary School Fourth Grade Students". *Thesis*. Basic Education Studies Program Concentration Indonesian, Graduate Program. Semarang State University. Supervisor I Prof. Dr. Rustono, M. Hum., Supervisor II. Prof. Dr. Fathur Rokhman, Hum.

Keywords: reading comprehension, CIRC model, TPS model, interest in reading

This study aims to (1) determine the effectiveness of the use of models CIRC in teaching reading comprehension for students fourth grade who are interested read high and low, (2) determine the effectiveness of the use of models TPS in the learning of reading comprehension for students fourth grade who are interested read high and low, and (3) determine the effectiveness of the model CIRC interaction and learning model of TPS in reading comprehension in the fourth grade students based on interest in reading.

Design of this research is quasi-experimental. Samples were reading comprehension fourth grade students Kalijeruk 04 as an experimental class 1, and the fourth grade students of SDN 02 kalijeruk as an experimental class 2. Class 1 is treated with an experimental model of CIRC and the experimental class 2 was treated with TPS models. Data collection instruments used in this study was the test instrument and a questionnaire nontes interest in reading and observation of student activity sheets. Data analysis technique used is paired samples t-test and ANOVA two paths with significance level α <(0:05).

The results of this study were (1) Use of the model CIRC effectively used in teaching reading comprehension by students read fourth grade. This is evidenced in the students' interest in reading higher mean value test t-test value t = 8.943> 1.746 t table and the significance value = 0.000 <0.05. On the lower reading students interested testers mean value t = 4,289> t table 1.860 with a significance value = 0.003 <0.05. (2) Use of the model CIRC effectively used in teaching reading comprehension by students read fourth grade. This is evidenced in the students' interest in reading higher mean value test t-test value t = 5.905> t table 1.753 with a significance value = 0.000 <0.05. On the lower reading students interested testers mean value t t value = 2,775> t table 2,015 with a significance value = 0.039 <0.05. (3) The application of the model CIRC on learning reading comprehension is more effective than either TPS models to students interested in reading high or low reading interest with a mean increase in total 0.52 medium category.

Suggestions in the study, educators can apply CIRC learning model and model of TPS as one improvement in the learning of reading comprehension by students' interest in reading. The need for further studies to test the effectiveness of the CIRC models and models of TPS based interest in reading.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt.yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model *CooperativeIntegrated Reading and Composition*dan Model *Think Pair Share*berdasarkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Rustono, M.Hum.(Pembimbing I) dan Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. (Pembimbing II)yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Rektor Unnes, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi pada program Pascasarjana Unnes.

2. Direktur Program Pascasarjana Unnes, Asisten Direktur I, dan Asisten Direktur II yang telah memberikan arahan selama pendidikan dan penulisan tesis ini.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia Program PascasarjanaUnnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu staf tata usaha Program PascasarjanaUnnes yang telah membantu kemudahan dan kelancaran dalam menempuh studi di Program PascasarjanaUnnes dalam penulisan tesis ini.
6. Kepala Sekolah,guru, dan staf SDN Kalijeruk 02 dan SDN Kalijeruk 04 Kabupaten Cilacapyang telah memberikanizin pelaksanaan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program PascasarjanaUnnes, khususnya rekan-rekan Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia tahun 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Keluarga besar Sandiman yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga menjadikan sumber kekuatan dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Mei 2016

Hesti Fitriana

DAFTAR ISI

		Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING		i
PENGESAHAN UJIAN TESIS		ii
PERNYATAAN KEASLIAN		iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN		iv
ABSTRAK		v
ABSTRACT		vi
PRAKATA		vii
DAFTAR ISI		xi
DAFTAR TABEL		xv
DAFTAR GAMBAR		xviii
DAFTAR LAMPIRAN		xix
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar BelakangMasalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Cakupan Masalah	9
1.4	Rumusan Masalah	10
1.5	Tujuan Penelitian	10
1.6	Manfaat Penelitian	11
1.61	Manfaat Teoretis	11
1.6.2	Manfaat Praktis	11
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1	Kajian Pustaka	13
2.2	Kerangka Teoretis	22
2.2.1	Membaca Pemahaman	22
2.2.1.1	Pengertian Membaca	22
2.2.1.2	Pengertian Membaca Pemahaman	25
2.2.1.3	Tingkatan Membaca Pemahaman	27
2.2.2	Pembelajaran Membaca Pemahaman	29
2.2.2.1	Perencanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman	29

2.2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman	30
2.2.2.3	Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman	31
2.2.3	Minat Baca	35
2.2.3.1	Pengertian Minat Baca	36
2.2.3.2	Komponen Minat Baca	37
2.2.4	Pembelajaran Kooperatif	40
2.2.4.1	Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*	42
2.2.4.1.1	Pengertian Model *CIRC*	42
2.2.4.1.2	Sintagmatik Model *CIRC* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman..	44
2.2.4.1.3	Sistem Sosial	46
2.2.4.1.4	Prinsip Pengelolaan (Reaksi)	46
2.2.4.1.5	Sistem Pendukung	46
2.2.4.1.6	Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	46
2.2.4.2	Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model *Think Pair Share (TPS)*.....	47
2.2.4.2.1	Pengertian Model *TPS*.....	47
2.2.4.2.2	Sintagmatik Model *TPS* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	49
2.2.4.2.3	Sistem Sosial	50
2.2.4.2.4	Prinsip Pengelolaan (Reaksi)	50
2.2.4.2.5	Sistem Pendukung	50
2.2.4.2.6	Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	51
2.3	Kerangka Berpikir	51
2.4	Hipotesis Penelitian	57
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	58
3.2	Populasi dan Sampel	60
3.2.1	Populasi	60
3.2.2	Sampel	61
3.3	Variabel Penelitian	62
3.3.1	Variabel Bebas	62
3.3.2	Variabel Terikat	62
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data	62

3.4.2	Instrumen Pengumpulan Data	63
3.4.2.1	Instrumen Tes	63
3.4.2.2	Instrumen Nontes	67
3.4.2.2.1	Angket	67
3.4.2.2.2	Observasi	69
3.5	Teknik Analisis Data	69
3.5.1	Validitas Instrumen	70
3.5.2	Reliabilitas Instrumen	71
3.5.3	Uji Normalitas	72
3.5.4	Uji Homogenitas	73
3.5.5	Uji t Berpasangan (*Paired Sample t Test*).....	74
3.5.6	Anova Dua Jalur	75
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Keefektifan Model *CIRC* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca	77
4.1.1	Tingkat Minat BacaSiswa Kelas IV SDN Kalijeruk 04	77
4.1.2	Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman dengan Model *CIRC*berdasarkan Minat Baca	79
4.1.2.1	Deskripsi dan Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*).....	79
4.1.2.2	Deskripsi dan Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*)	83
4.1.2.3	Keefektifan Model *CIRC* pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Berdasarkan Minat Baca Rendah.....	84
4.1.3	Deskripsi Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model *CIRC* berdasarkan Minat Baca……	86
4.2	Keefektifan Model *TPS* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca.....	90
4.2.1	Tingkat Minat BacaSiswa kelas IV SDN Kalijeruk 02	91
4.2.2	Kemampuan Membaca Pemahamandengan Perlakuan Model *TPS*berdasarkan Minat Baca	92
4.2.2.1	Deskripsi dan Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Satu (Model *TPS*) ..	95
4.2.2.2	Deskripsi dan Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Dua(Model	94

TPS).....

4.2.3	Deskripsi Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model *TPS* berdasarkan Minat Baca	99
4.3	Interaksi Keefektifan Model *CIRC* dan Model *TPS* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca	102
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	107
4.4.1	Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*) pada Siswa Berminat Baca Tinggi	107
4.4.2	Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*) pada Siswa Berminat Baca Rendah	109
4.4.3	Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*) pada Siswa Berminat Baca Tinggi	110
4.4.4	Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*) pada Siswa Berminat Baca Rendah	112
4.4.5	Perbedaan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Minat Bacapada Kelas Eksperimen satu (Model *CIRC*) dan pada Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*).....	113
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	116
5.2	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN		120

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Kategori Tes Kemampuan Membaca berdasarkan Taksonomi Barret.....	34
Tabel 2.2	Modifikasi Instrumen Angket Minat Baca ……	39
Tabel 2.3	Sintagmatik Model *CIRC* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	45
Tabel 2.4	Sintagmatik Model *TPS*dalam PembelajaranMembaca Pemahaman.....	49
Tabel 3.1	Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	64
Tabel 3.2	Pedoman Penilaian Aspek Memahami Isi Teks Bacaan.....	64
Tabel 3.3	Kategori Penilaian Aspek Memahami Isi Teks Bacaan	64
Tabel 3.4	Pedoman Penilaian Aspek Menentukan Kalimat Utama	65
Tabel 3.5	Kategori Penilaian Aspek Menentukan Kalimat Utama	65
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan	66
Tabel 3.7	Kategori Penilaian Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan	66
Tabel 3.8	Kategori Nilai Kumulatif Indikator Membaca Pemahaman	67
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Angket Minat Baca	68
Tabel 3.10	Kategori Penentuan Tingkat Minat Baca	68
Tabel 3.11	Hasil Analisis Validitas Angket Minat Baca…….....	71
Tabel 3.12	Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*.....	73
Tabel 3.13	Kalkulasi Perhitungan Anova Dua Jalur *(Two Way Anova)*.....	74
Tabel 4.1	Minat BacaSiswa Kelas SDN Kalijeruk 04.....	76
Tabel 4.2	Hasil Pretes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*)....	80
Tabel 4.3	Hasil Postes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*)....	80
Tabel 4.4	Hasil Uji Banding *PretestPostest*Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Diajar Menggunakan Model *CIRC* dengan Minat Baca Tinggi	82
Tabel 4.5	Hasil Pretes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*).....	83
Tabel 4.6	Hasil Postes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*)...	84

Tabel 4.7	Hasil Uji Banding *PretestPostest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model *CIRC* dengan Minat Baca Rendah	85
Tabel 4.8	Uji Homogenitas *Levene*Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model *CIRC*berdasarkan Minat Baca	87
Tabel 4.9	Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model *CIRC* Berdasarkan Minat Baca	87
Tabel 4.10	Hasil Analisis *Two Way ANOVA* Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model *CIRC* Berdasarkan Minat Baca	88
Tabel 4.11	Minat BacaSiswa Kelas SDN Kalijeruk 02	91
Tabel 4.12	Hasil Pretes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Satu (Model *TPS*).....	93
Tabel 4.13	Hasil Postes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Tinggi di Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*).....	93
Tabel 4.14	Hasil Uji Banding *PretestPostest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model *TPS* dengan Minat Baca Tinggi	95
Tabel 4.15	Hasil Pretes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Satu (Model *TPS*).....	96
Tabel 4.16	Hasil Postes Kemampuan Membaca Pemahamanpada Siswa Berminat Baca Rendah di Kelas Eksperimen Satu (Model *TPS*).....	97
Tabel 4.17	Hasil Uji Banding *PretestPostest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Diajar Menggunakan Model *TPS* dengan Minat Baca Rendah	96
Tabel 4.18	Hasil Uji Homogenitas *Levene*Kemampuan Membaca Pemahamandengan Model *TPS* Berdasarkan Minat Baca	99
Tabel 4.19	Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahamandengan Model *TPS* Berdasarkan Minat Baca	100
Tabel 4.20	Hasil Analisis *Two Way ANOVA* Kemampuan Membaca Pemahamandengan Model *TPS* Berdasarkan Minat Baca	101
Tabel 4.21	Hasil Uji Homogenitas *Levene*KemampuanMembacaPemahaman Siswa yang diajar dengan Model *CIRC* dan *TPS* berdasarkan Minat Baca	103
Tabel 4.22	Hasil Analisis *Two Way ANOVA* Kemampuan Membaca PemahamanSiswa yang diajar dengan Model *CIRC* dan *TPS* berdasarkan Minat Baca.....	104
Tabel 4.23	Perubahan Skor Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*) pada Siswa Berminat Baca Tinggi	108

Tabel 4.24	Perubahan Skor Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas Eksperimen Satu (Model *CIRC*) pada Siswa Berminat Baca Rendah	110
Tabel 4.25	Perubahan Skor Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*) pada Siswa Berminat Baca Tinggi..	108
Tabel 4.26	Perubahan Skor Kemampuan Membaca Pemahamandi Kelas Eksperimen Dua (Model *TPS*) pada Siswa Berminat Baca Rendah.....	111
Tabel 4.27	Perbedaan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen Satu dan Kelas Eksperimen Dua	112

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 56

Gambar 3.1 Alur Desain Penelitian 59

Gambar 4.1 Tingkat Minat BacaSiswa Kelas IV SDN Kalijeruk 04 78

Gambar 4.2 Tingkat Minat BacaSiswa Kelas IV SDN Kalijeruk 02 91

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Angket Minat Baca …….....	122
Lampiran 2	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	124
Lampiran 3	Hasil Angket Minat Baca SDN Kalijeruk 04…….....	125
Lampiran 4	Hasil Angket Minat Baca SDN Kalijeruk 02…….....	126
Lampiran 5	Hasil Nilai Keterampilan Membaca berdasarkan Minat Baca Kelas IV SDN kalijeruk 04.....	127
Lampiran 6	Hasil Nilai Keterampilan Membaca berdasarkan Minat Baca Kelas IV SDN kalijeruk 02	128
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca PemahamanSiswa Kelas IV SDN Kalijeruk 02 dan 04.....	129
Lampiran 8	Hasil Output Uji *Paired T-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model CIRC Berdasarkan Minat Baca Tinggi	130
Lampiran 9	Hasil Output Uji *Paired T-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model CIRC Berdasarkan Minat Baca Rendah	131
Lampiran 10	Hasil *Output* Uji *Paired T-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model TPS Berdasarkan Minat Baca Tinggi	132
Lampiran 11	Hasil *Output* Uji *Paired T-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang diajar Menggunakan Model TPS Berdasarkan Minat Baca Rendah.....	133
Lampiran 12	Hasil Uji Two Way Anova Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kalijeruk 04 dengan Model CIRCdan SDN 02 Kalijeruk dengan Model TPS	134
Lampiran 13	Analisis Gain Kemampuan Membaca Pemahaman (Model CIRC)....	136
Lampiran 14	Analisis Gain Kemampuan Membaca Pemahaman (Model TPS)	137
Lampiran 15	Soal *Pretes*	138
Lampiran 16	Soal *Postes*	140
Lampiran 17	Penggalan Silabus Pembelajaran	143
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1.....	145
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	162
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian	177
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakuan Penelitian	178

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Penggunaan bahasa Indonesia erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa. Agar kemampuan berbahasa meningkat, perlu dilakukan latihan secara terus menerus. Pengalaman merupakan dasar bagi semua makna yang disampaikan dan dipahami dalam makna tertentu. Anak yang memiliki pengalaman berbahasa yang luas akan dapat mengungkapkan maksudnya dan memahami maksud orang lain dengan mudah.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan bersastra, yang meliputi empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis (Tarigan 2008:1). Keterampilan menyimak/ mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis memiliki hubungan yang erat meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Karena hubungan yang sangat erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan dapat meningkatkan keterampilan yang lain pula.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu aspek pada pembelajaran bahasa di sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Membaca

merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap orang, tidak hanya untuk meraih keberhasilan bersekolah melainkan sepanjang hayatnya. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, siswa juga akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lain. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Dengan demikian membaca perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak baik sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, masyarakat, orang tua dan pemerintah.

Menurut laporan Bank Dunia No. 16369-IND dan Studi *IEA (International Association for the Evalution of Education Achieverment)* di Asia Timur, tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia. Kajian *PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study)* yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh *IEA* ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia. Kajian *PIRLS* ini menempatkan siswa Indonesia kelas IV sekolah dasar pada tingkat terendah di kawasan Asia. Indonesia dengan skor 51.7 di bawah Filipina (skor 52.6); Thailand (skor 65.1); Singapura (74.0); dan Hongkong (75.5). Bukan hanya itu saja, kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, yaitu 30 persen saja dari materi bacaan karena mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal bacaan yang memerlukan pemahaman dan penalaran.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan (Nurhadi 2010:222). Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Kemampuan membaca sangat kompleks dan bukan hanya kemampuan teknik membaca saja tetapi juga kemampuan dalam pemahaman dan interpretasi isi bacaan. Dengan demikian guru harus dapat menumbuhkan keterampilan membaca pada setiap peserta didik.

Pada standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tercantum salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik adalah mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca intensif. Membaca telaah isi menuntut pembaca untuk terampil menelaah isi bacaan secara mendalam. Jadi membaca telaah isi suatu bacaan menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisan berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan. Pengajaran membaca pemahaman ini diharapkan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan minat baca yang tinggi, siswa akan memiliki kebiasaaan membaca untuk mengisi waktu senggangnya. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih

banyak siswa di Indonesia yang belum memiliki minat baca yang tinggi sehingga berdampak pada lemahnya keterampilan membaca anak.

Untuk mencapai pembelajaran bahasa Indonesia yang maksimal, guru perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa. Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang mendasari pendekatan dalam belajar bahas diuraikan Zubaidah (2006:5) adalah sebagai berikut.

> (1) Belajar bahasa akan berlangsung dengan mudah bagi peserta didik apabila belajar bahasa itu bersifat menyeluruh, nyata, relevan, bermakna, fungsional, disajikan dalam konteks penggunaan, dan peserta didik menggunakannya; (2) penggunaan bahasa bersifat personal dan sosial; (3) peserta didik belajar melalui bahasa dan belajar tentang bahasa yang kesemuanya berlangsung secara simultan dalam konteks penggunaan bahasa secara lisan dan tertulis secara autentik; (4) perkembangan bahasa berlangsung melalui proses penguatan.

Berdasarkan prinsip tersebut peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila (1) peserta didik diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat, (2) diberi kesempatan berpartisipasi dalam penggunaan bahasa secara komunikatif dalam berbagai aktivitas, (3) diberi umpan balik yang tepat menyangkut kemajuan mereka, (4) diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri.

Problematika pembelajaran membaca dewasa ini masih ditemukan di berbagai sekolah. Kegagalan pembelajaran membaca bermula pada ketidakjelasan peran guru dalam proses pembelajaran membaca.

> Peran guru yang keliru selama pembelajaran membaca tersebut adalah; (1) membaca nyaringkan wacana yang seharusnya dibaca dalam hati; (2) memulai pembelajaran dengan menyajikan ringkasan isi bacaan yang seharusnya dicari siswa selama proses pembelajaran membaca; (3) mendorong siswa membaca secara pasif dan monoton; (4) banyak menerjemahkan kata-kata sulit yang seharusnya dicari siswa melalui serangkaian kegiatan aktif (Abidin 2012:30).

Dari pemaparan tersebut guru harus berupaya agar pembelajaran membaca disukai oleh peserta didik. Hal ini akan terlaksana apabila guru telah menguasai materi dan cara penyampaian materi. Dari segi penyampaian guru harus menguasai teori psikologi belajar dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Adapun penguasaan materi terkait dengan kompetensi guru dalam pengetahuan dan keterampilan bahasa.

Pembelajaran membaca membaca pemahaman memerlukan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berbagi informasi dengan siswa lainnya dan saling belajar mengajar di antara mereka. Model pembelajaran kooperatif membuat aktivitas belajar tidak lagi berfokus kepada guru, melainkan kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lebih aktif, dinamis, dan menyenangkan. Dengan kondisi seperti tersebut, siswa akan mengalami sebuah perubahan pengertian mengenai belajar, bahwa belajar bukanlah sesuatu yang sulit tetapi menyenangkan (Isjoni 2010:35-40). Model pembelajaran kooperatif termasuk ke dalam rumpun model pembelajaran sosial (Joyce *et al* 2009:299). Seluruh tipe model pembelajaran kooperatif tersebut pada dasarnya adalah sama, yakni mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Namun, masing-masing memiliki karakteristik tersendiri, sehingga tidak bisa diterapkan untuk seluruh materi dan atau mata pelajaran di sekolah.

Dengan mempertimbangkan karakteristik dari tipe model pembelajaran kooperatif tersebut, *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan *think-pair-share* merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran merupakan faktor kunci dalam membaca pemahaman. Baker dan Wigfield (dalam Rahim 2008:10) menyebutkan bahwa keterlibatan pembaca memotivasi untuk membaca dengan berbagai tujuan, memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya untuk membangkitkan pemahaman baru, serta berpartisipasi dalam interaksi sosial yang bermakna tentang bahan bacaan.

Model *CIRC* dapat membantu siswa untuk memahami isi bacaan dengan lebih baik karena siswa dapat saling bertukar ide atau pengetahuan yang dimiliki. Kelebihan dari pelaksanaan model *CIRC* adalah kegiatan belajar atau pengalaman yang dialami siswa relevan dengan tingkat perkembangan anak. Selanjutnya kegiatan belajar yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan siswa. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama. Kemudian, interaksi sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain akan berkembang. Kelebihan selanjutnya yaitu membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Huda (2013:221) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam *think pair share* selaras dengan aktivitas membaca pemahaman itu sendiri yang membutuhkan kemampuan berpikir (*thinking*) dalam memahami wacana yang ada. Kemudian dengan kegiatan berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*), aktivitas membaca akan menjadi lebih menyenangkan sehingga memberikan motivasi lebih kepada para siswa untuk lebih memahami wacana.

Kelebihan model TPS adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang; siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar; memudahkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses pembelajaran; serta siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Selanjutnya, Azlina (2010) dalam jurnal Internasional Sains Komputer menyatakan bahwa dalam model *think pair share*, peserta didik melakukan aktivitas mendengar dan menjawab pertanyaan, diskusi dalam kelompok, dan presentasi merupakan komunikasi kolaboratif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran pada peserta didik.

Djamarah (2002) menyebutkan bahwa pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar

Minat berkaitan dengan motivasi, karena minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Hal serupa juga disampaikan Slameto (2003:57) bahwa minat adalah kecenderungan yang

tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati sesorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Dalam kegiatan membaca, minat baca merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Tumbuhnya minat baca akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatkan keterampilan dalam membaca. Melalui membaca dapat membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga peserta didik semakin bergairah dan terpacu untuk belajar sehingga melalui aktivitas membaca diharapkan potensi peserta didik semakin berkembang secara maksimal.

Berdasarkan persoalan dan fenomena di sekolah tersebut maka dipandang perlu adanya penerapan model pembelajaran yang efektif, yaitu untuk mengemas pembelajaran membaca pemahaman menjadi hal yang menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Berdasarkan paparan di atas, peneliti bermaksud melakukan uji keefektifan penggunaan model dalam pembelajaran membaca pemahaman, melalui penelitian berjudul: ”Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat permasalahan yang kompleks berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD. Sejumlah permasalahan yang di identifikasi antara lain sebagai berikut (1)

pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD belum menampakkan hasil yang di harapkan . Hal ini disebabkan pembelajaran membaca pemahaman tidak mendapat perhatian yang serius oleh guru dan peserta didik, (2) minat serta motivasi peserta didik belum begitu diperhatikan dalam pembelajaran membaca pemahaman (3) minimnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran, (4) materi pembelajaran masih disampaikan sekadar teoretis, (5) serta sistem evaluasi dalam pembelajaran yang belum dilaksanakan secara menyeluruh.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang ada sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan ini bertujuan agar pembahasan masalah lebih fokus. Permasalahan yang diteliti adalah menentukan kekefektifan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *CIRC* dan model *TPS* berdasarkan minat baca siswa kelas IV.

Permasalahan tersebut diatasi dengan cara memberikan perlakuan model *CIRC* dan model *TPS* pada peserta didik yang berminat baca tinggi dan rendah. Keefektifan pembelajaran membaca pemahaman dengan perlakuan model *CIRC* dan *TPS* diteliti, dan dalam proses pembelajaran peneliti mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik yang berminat baca tinggi dan rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan cakupan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Bagaimanakah keefektifan penggunaan model *CIRC* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah?

(2) Bagaimanakah keefektifan penggunaan model *TPS* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah?

(3) Bagaimanakah interaksi keefektifan model *CIRC* dan model *TPS* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD berdasarkan minat baca?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) menentukan keefektifan penggunaan model *CIRC* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah.

(2) menentukan keefektifan penggunaan model *TPS* dalam pembelajaran membaca pemahaman efektif bagi peserta didik kelas IV SD yang berminat baca tinggi dan rendah.

(3) menentukan interaksi keefektifan model *CIRC* dan model *TPS* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD berdasarkan minat baca.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *CIRC* dan model *TPS* berdasarkan minat baca peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian keefektifan model *CIRC* dan model *TPS* dalam pembelajaran membaca pemahaman peserta didik SD kelas IV diharapkan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pemilihan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman peserta didik yang memiliki minat baca tinggi dan rendah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan substansial, khususnya kepada guru sekolah dasar. Adapun temuan temuan ini akan bermanfaat sebagai berikut (1) bagi peserta didik, temuan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman; (2) bagi guru, temuan ini dapat dijadikan strategi alternatif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan proses

pembelajaran dengan model pembelajaran yang lebih efektif; (3) bagi pengambil kebijakan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penentuan model pembelajaran membaca pemahaman di SD; dan (4) bagi peneliti, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk acuan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *CIRC* dan model *TPS*.